

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of education level and open unemployment on the poverty rate in the districts/cities of South Sumatra Province for the period 2020–2024. This is a quantitative study using secondary data obtained from the official website of Statistics Indonesia (BPS). The analytical tool used is panel data regression, which combines time series data (2020–2024) and cross-sectional data from 17 districts/cities in South Sumatra Province, processed using EViews 9. The results indicate that the best model selected is the Random Effect Model (REM). Based on the F-test, the variables education level and open unemployment simultaneously have a significant effect on the poverty rate. Partially (t-test), education level has a negative and significant effect on poverty, meaning that the higher the level of education, the lower the poverty rate. Conversely, open unemployment has a positive but insignificant effect on the poverty rate. The coefficient of determination (R-squared) value of 24.59% indicates that the independent variables explain 24.59% of the variation in poverty, while the remaining 75.41% is influenced by other factors not included in this study, such as limited natural resources, lack of job opportunities, insufficient capital, low work motivation, and high family burdens.*

**Keywords:** *Education Level, Open Unemployment, Poverty Rate*

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2024. Metode yang digunakan metode kuantitatif. Sumber data sekunder yang di peroleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS), dengan alat analisis yang yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel, yaitu kombinasi antara data *time series* tahun 2020-2024 dan data *cross section* 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, dengan bantuan olah data melalui aplikasi komputer yaitu program Eviews 9. Hasil dari penelitian ini diperoleh adalah *Random Effect Model* (REM) sebagai model terbaik, dan dilakukan pengujian hipotesis baik secara simultan dan parsial. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) yaitu Tingkat Pendidikan dan Pengangguran Terbuka berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan. Secara Parsial (Uji T) Tingkat Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan, artinya semakin tinggi Tingkat Pendidikan, maka semakin rendah Tingkat Kemsikinan. Sebaliknya, Pengangguran terbuka berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Tingkat Kemsikinan. Nilai koefisien determinasi (*R Squared*) sebesar 24,59% menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi tingkat kemiskinan sebesar 24,59%, sementara sisanya 75,41% dijelaskan oleh faktor lain seperti keterbatasan sumber daya alam, terbatasnya lapangan kerja, keterbatasan modal, sikap malas bekerja, serta tingginya beban keluarga.

**Kata Kunci:** *Tingkat Pendidikan, Pengangguran Terbuka, Tingkat Kemiskinan*